ANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS BERITA SISWA KELAS VIII MTSS LUBUK KILANGAN

Wulanda Apriliansyah[1], Afnita[2]

[1,2]Universitas Negeri Padang
E-mail : [1]apriliansyahwulanda@gmail.com, [2]Afnita@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the structure of news texts by students of class VIII MTsS Lubuk Kilangan (2) describe the language of news texts of class VIII MTsS Lubuk Kilangan students. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The data in this study amounted to 28 news texts. The results of the study indicate that the news texts of class VIII MTsS Lubuk Kilangan students have not used the correct structure. From the linguistic aspect, there are still many errors. In the use of standard language, many students still do not write correctly, in the use of direct sentences and conjunctions that, many students do not use them. In the use of mental verbs, none of the students use them. Furthermore, in general, the information on time and place is correct, and the use of temporal conjunctions, only a small number of students use them. The percentage of inaccuracy in the structure of the news text is 0.58% which is in the low category and the percentage of inaccuracy in the language of the news text is 1.45% which is in the low category.

Keywords : *Analysis, Language Rules, Structure, News Text.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan suatu aspek kebahasaan. Keterampilan berbahasa ini mencakup empat komponen yang saling berkaitan satu sama lain yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat dibutuhkan siswa sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Putri dan Afnita (2019) menyimpulkan bahwa dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang menuntut kognitif peserta didik untuk menguasainya. Keterampilan menulis merupakan penguasaan yang bersifat produktif karena keterampilan menulis terbentuk dari sebuah proses yang dapat digabungkan dari apa yang telah didengar, dibicarakan, dibaca, dan diekspresikan dalam bentuk tulisan. Selanjutnya Amril dan Emidar (2020) menyimpulkan bahwa keterampilan menulis dapat memberikan gambaran, gagasan dan perasaan sehingga menghasilkan suatu karya tulis.

Oktiana dan Afnita (2019) menyimpulkan bahwa menulis diartikan sebagai suatu cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun, faktanya keterampilan menulis seringkali menjadi salah satu aspek yang sulit untuk dikuasai oleh siswa karena siswa dituntut untuk dapat menyampaikan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan temuan penelitian Nurminto dan Afnita (2020) menyimpulkan bahwa kendala yang dialami siswa dalam keterampilan menulis karena kurangnya keterampilan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan sehingga siswa tidak dapat menghasilkan bentuk tulisan yang berkualitas. Selain itu, Syukur dan Emidar (2020) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa siswa banyak menggunakan pilihan kata yang tidak tepat atau tidak baku pada saat menulis. Hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Fachriyah (2017) dalam penelitianya menyimpulkan bahwa kesulitan menulis siswa dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, tata bahasa dan merangkai kata menjadi teks yang dapat diterima. Selain itu, Emidar (2019) mengemukakan bahwa keterampilan menulis siswa tergolong rendah karena siswa belum menguasai kaidah-kaidah penulisan dan kosakata yang tepat dalam menulis. Selanjutnya, Emidar (2018) menyimpulkan bahwa siswa kesulitan dalam memilih diksi yang tepat dalam menulis berita dikarenakan minimnya penguasaan kosakata. Simanjuntak (2021) menyimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sulit untuk dipahami karena siswa kurang mampu dalam menyusun kalimat efektif dan paragraf yang baik dalam menulis sebuah teks.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menulis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Ikhalasani dan Ramadhan (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah masalah pemilihan kosakata, masalah penggunaan tata bahasa, dan masalah kofnitif (ejaan, tanda baca, dan huruf kapital). Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah kurangnya praktik dalam kegiatan menulis, dan umpan balik yang diberikan guru belum maksimal.

Terdapat beragam teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terdapat sembilan teks yang dipelajari dalam dua semester, sembilan teks tersebut yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks ulasan, teks eksplanasi, teks persuasi, teks drama, dan teks literasi. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa adalah teks berita. Teks berita dipelajari oleh siswa kelas VIII pada awal semester satu.

Pembelajaran teks berita penting untuk mendorong siswa berpikir kritis. Siswa tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi diajarkan untuk mengkritisi cara berita disajikan, memilih fakta

yang relevan, dan menilai sumber informasi dengan bijak. Dengan adanya pelajaran teks berita, siswa dapat melatih kemampuanya untuk memahami suatu informasi yang disampaikan suatu berita. Sejalan dengan pendapata Santi, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran teks berita memiliki manfaat yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran, seperti (1) membiasakan peserta didik untuk menyampaikan peristiwa secara lengkap dan teratur, dengan kaidah kebahasaan yang tepat, dan (2) mampu mengembangkan bakat jurnalistik siswa.

Diasti liana dkk (2012:176) menyimpulkan bahwa banyak fakta yang ditemui di lapangan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis teks berita. Banyak siswa mengeluh kesulitan untuk memulai menulis. Seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif, sehingga mereka cenderung menggunakan kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit. Hal ini sejalan dengan pendapat Anis (2019) dalam penelitianya dalam disimpulkan bahwa banyak ditemukan kesalahan yang dilakukan siswa dalam pemilihan kata, susunan kalimat, sampai pada tataran paragraf ketika menulis teks berita. Selain itu, penggunaan kalimat yang rumit dan berulang-ulang hanya akan mengaburkan makna dan mengurangi kejelasan informasi dalam teks berita. Hal ini tentu mengurangi efektivitas berita dalam menyampaikan pesan secara tepat dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, sangat penting bagi siswa untuk mempelajari cara menyusun kalimat yang singkat, padat, dan langsung ke pokok permasalahan agar teks berita yang ditulis dapat memberikan informasi dengan lebih jelas dan mudah dimengerti.

Struktur merupakan syarat utama yang diperlukan dalam penulisan teks terutama dalam teks berita. Hal ini dikarenakan struktur teks mencerminan struktur berpikir penulis. Dengan demikian, siswa harus mengetahui ketepatan dalam penulisan struktur teks berita. Namun, faktanya siswa belum menguasai ketepatan struktur teks pada teks berita. Hal ini sejalan dengan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Tamsin (2019) bahwa dalam menulis sebuah teks peserta didik tidak mementingkan ketepatan penulisan struktur teks berita. Selanjutnya Lisitika dan Tamsin (2023) menyimpulkan bahwa pada saat menulis teks berita di kelas siswa hanya fokus kepada tulisan tanpa mementingkan isi dari berita tersebut.

Selain struktur siswa juga harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang digunakan, karena setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang dipakai untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan dalam setiap struktur teks. Kebahasaan suatu teks berhubungan dengan satuan-satuan kebahasaan yang dapat membentuk teks tersebut, salah satunya adalah penulisan kalimat yang tepat. Namun, permasalahan yang diitemukan bahwa siswa belum mampu menulis sebuah teks berita berdasarkan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks berita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinda dan Hafison (2023) bahwa siswa belum mampu menulis ciri kebahasaan teks berita dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai tulisan yang efektif sehingga siswa tidak terampil dalam menentukan kaidah kebahasaan teks berita . Selain itu Pendary dan Amir (2020) menyimpulkan bahwa hal itu terbukti dari hasil tulisan siswa dalam menulis teks berita yang masih terdapat kesalahan dari segi unsur kebahasaan atau pilihan kata.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII di MTsS Lubuk Kilangan yaitu ibu Utari Yandriani S,Pd. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan bahwa ada beberapa kendala dalam menulis teks berita siswa. Kendala tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide serta gagasan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa. *Kedua*, siswa kesulitan dalam memperhatikan penggunaan struktur dan kebahasaan teks berita dengan baik dan benar. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menggunakan ejaan yang tepat pada saat menulis teks.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena data yang diperoleh tidak berupa angka-angkat, melainkan dalam bentuk deskripsi atau rangkaian kata-kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan struktur dan kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII di MTSs Lubuk Kilangan. Data tersebut berupa kumpulan teks berita karya siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan yang dikumpulkan dan diarsipkan oleh guru bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah 28 tulisan teks berita siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti membaca dan memahami teks berita siswa kelas VIII di MTsS Lubuk Kilangan.
2. Menandai bagian-bagian yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks berita.
3. menginventarisasikan unsur-unsur yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan yang digunakan siswa dalam teks berita.
4. Menganalisis teks berita berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu struktur dan kebahasaan teks berita.
5. Menyimpulkan hasil deskripsi data yang ditemukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Ketepatan Struktur Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan

No	Struktur Teks Berita	Tepat	Tidak Tepat	Presentase
1.	Judul Berita	15	13	0,58% (Rendah)
2.	Kepala Berita	17	11	
3.	Tubuh Berita	21	7	
4.	Ekor Berita	18	10	
Jumlah		**71**	**41**	

Struktur Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada teks berita siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan ditemukan empat struktur teks berita, yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Dari 28 teks berita siswa yang dianalisis tersebut ditemukan 15 teks berita memiliki struktur judul berita yang tepat, 17 teks berita memiliki struktur kepala berita yang tepat, 21 teks berita memiliki struktur tubuh berita yang tepat, dan 18 teks berita siswa memiliki struktur ekor berita yang tepat. Dari data yang dianalisis terdapat 23 teks berita yang memiliki struktur yang tepat dan 6 teks berita lainnya memiliki struktur yang tidak tepat.

Judul Berita

1) Kriminalitas (**Data 003)**
2) Banjir Melanda Kota Jakarta Ribuan Warga Terdampak **(Data 011)**
3) Truk Terpelosok di Sitinjaulauik Padang, Sebagian Badan Jalan Terhalang **(Data 017)**

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa judul berita pada data 011 dan 017 sudah menggambarkan isi berita secara keseluruhan, namun pada data 003 belum menggambarkan isi berita yang disajikan. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata judul berita yang ditulis siswa belum sesuai karena kurang menarik dan tidak menggambarkan isi berita. Judul berita haruslah dibuat sedemikian rupa agar menarik.

a. Kepala Berita

1) Jakarta-Banjir besar melanda Jakarta pada Hari Selasa (10/12) pagi, Menyebabkan Ribuan Warga Mengungsi ke tempat-tempat yang lebih Aman. Banjir ini Disebabkan Oleh Hujan lebat yang turun sejak Hari Senen (9/2) Malam **(Data 005)**

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa kepals berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur 5W+1H. Berita yang disampaikan adalah tentang banjir yang melanda Jakarta pada Selasa (10/12).

Berdasarkan kutipan di atas, unsur 5W+1H dapat dilihat pada unsur pertanyaan **apa** yang terjadi?" dapat dijawab dengan *banjir besar.* Unsur pertanyaan "**Kenapa** banjir bisa terjadi?" dapat dijawab dengan *banjir disebabkan oleh hujan lebat*. Unsur pertanyaan "**di mana** banjir terjadi?" dapat dijawab dengan *di Jakarta*. Unsur pertanyaan "**kapan** banjir terjadi?" dapat dijawab dengan *Hari Selasa (10/12) pagi.* Unsur pertanyaan "**siapa** saja yang terdampak banjir?" dapat dijawab dengan *Ribuan Warga.* Unsur pertanyaan "**bagaimana** dampak yang disebabkan dari banjir tersebut?" dapat dijawab dengan *Menyebabkan Ribuan Warga Mengungsi ke tempat-tempat yang lebih Aman.*

b. Tubuh Berita

1) Ade menerangkan kasus penipuan ini bermula saat korban dan terduga pelaku berkencan di sebuah aplikasi kencan. Dari perkenalan itu keduanyan intens berkomunikasi dan menjadi akrab, setelah itu pelaku mulai melancarkan aksi. pelakupun mulai melakukan bujuk rayu hingga korban terbuai. Korban tertarik dengan iming-iming maupun rayuan, kemudian menyerahkan uang pada pelaku. Iming-iming, rayuan mengelabui korban untuk menyerahkan uang yg merupakan janji pelaku dan ingin membuat bisnis baru dan sebagainya. Ini murni penipuan sebenarnya, sedang kan modus yg digunakan untuk bisnis bermacam hal yaitu salah satunya tadi untuk mengenal korban lebih dalam, kemudian melakukan aksi penipuan. (**Data 003)**

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dilihat bahwa struktur teks berita yang digunakan oleh siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan sudah tepat. Hal ini dikarenakan struktur tubuh teks berita melanjutkan penjelasan dari kepala berita dan mengandung unsur mengapa dan bagaimana. Pada kutipan 1, unsur **mengapa** terdapat dalam struktur berita yang berisi tentenag informasi penyebab kejadian penipuan. Penyebab terjadinya penipuan diduga karena korban termakan rayuan pelaku. Sedangkan unsur **bagaimana** pada kutipan 1 adalah bagaimana penipuan itu terjadi.

c. Ekor Berita

1) Pemerintah daerah dan tim tanggap bencana telah dikerahkan kelokasi untuk membantu warga dan memastikan keselamatan mrk. BMKG menghimbau masyarakat untuk tetap tenang mewaspadai kemungkinan gempa susulan, selain itu, warga dihimbau untuk selalu mengikuti informasi resmi dari pihak berwenang guna menghindari hoaks yg dapat menimbulkan kepanikan lebih lanjut. **(Data 001)**

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa struktur penutup berita siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan sudah tepat. Hal ini dibuktikan dengan kutipan 1 yang berisi informasi tambahan terkait peristiwa yang diberitakan. Pada kutipan 1 siswa menuliskan tindakan pemerintah untuk menghimbau warga agar selalu mengikuti informasi resmi dari pihak berwenang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur ekor berita siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan sudah tepat. Siswa sudah mampu menulis ekor berita dengan berissikan informasi tambahan terkait peristiwa yang diberitakan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa struktur teks berita yang ditulis siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan sudah tepat tetapi belum lengkap.

Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada teks berita siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan, dari 28 data teks berita siswa yang telah dianalisis, ditemukan 9 siswa yang tidak menggunakan bahasa baku, 19 siswa tidak menggunakan kalimat langsung, 6 siswa yang tidak menggunakan konjungsi *bahwa*, 28 siswa yang tidak menggunakan kata kerja mental, 7 siswa yang tidak menggunakan keterangan waktu dan tempat secara tepat, dan 26 siswa yang tidak menggunakan konjungsi temporal. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Ketepatan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan

No	Kebahasaan Teks Berita	Tepat	Tidak Tepat	Presentase
1.	Bahasa Baku	19	9	
2.	Kalimat Langsung	9	19	1,45%
3.	Konjungsi Bahwa	6	22	(Rendah)
4.	Kata Kerja Mental	0	28	
5.	Keterangan Waktu dan Tempat	21	7	
6.	Konjungsi Temporal	2	26	
Jumlah		**57**	**83**	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dua hal. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks berita siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan belum menggunakan struktur yang tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak teks yang belum mengandung unsur 5W+1H pada struktur yang ditulis siswa dan terdapat siswa yang menggabungkan dua struktur menjadi satu paragraf. Pada struktur judul berita secara umum belum menggambarkan isi berita. Pada struktur kepala dan tubuh berita masih banyak yang belum tepat. Pada penggunaan ekor berita secar umum siswa sudah menuliskan dengan tepat. Presentase ketidaktepatan struktur teks berita adalah 0,58% berada pada kategori rendah.

Kedua, jika dilihat dari aspek kebahasaan teks berita siswa kelas VIII MTsS Lubuk Kilangan masih banyak ditemukan kesalahan. Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwa terdapat enam ciri kebahasaan teks berita. Pada penggunaan bahasa baku masih banyak ditemukan kesalahan, pada penggunaan kalimat langsung dan kojungsi *bahwa*, banyak siswa yang tidak menggunakannya. Selanjutnya, pada keterangan waktu dan tempat, secara umum sudah tepat, serta konjungsi temporal masih banyak siswa yang tidak menggunakannya. Presentase ketidaktepatan penulisan kebahasaan teks berita adalah 1,45% berada pada kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena pemahaman siswa terhadap struktur dan kebahasaan teks berita masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, untuk mengatasi faktor penyebab kurangnya kemampuan

siswa dalam menulis teks berita, guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa mampu memahami materi. Selain itu, siswa juga harus meningkatkan pemahamannya dalam menulis teks berita sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Amril, K. J., & Emidar, E. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *9*(3), 37-45.

Citra, D., & Afnita, A. (2019). Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X smk Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Indoensia*, *8*(3), 78. https://doi.org/10.24036/107463-017883

Fanno, b. G., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii smp Negeri 18 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(2), 39. https://doi.org/10.24036/103912019883

Firdaus, W., & Tamsin, A. C. (2019). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(4), 35-40.

Ikhalasani, I., & Syahrul, R. (2021). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas Ix Smp Negeri 13 Mukomuko. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1)-1-10.

Nurminto, T, & Afnita, A. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 8(3), 437-448.

Rahman, A., Basri, I., & Emidar, E. (2019). Korelasi keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 1-5.

Santi, dkk. (2021). "Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, ISSN: 2614-4743.

Simanjuntak, Lastri Elfrida. 2021. Metode Air untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X. *Journal of Education Action Research. Vol. 5. No. 4.*

Syukur, M., & Emidar, E. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboraturium UNP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 245-252.

Yetitisia, M., & Emidar, E. A. (2018) Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 6(2), 201-207.